



RINGKASAN

LUSIA CHRISTELLA PUSPA WIDODO PUTRI. Efek Pemberian Fermentasi Kunyit terhadap Pertambahan Bobot Badan Sapi di Kelompok Tani Rahayu Sukabumi (*The Effect of Turmeric Fermentation on Bovine Body Weight Growth in the Rahayu Sukabumi Farmer Group*). Dibimbing oleh TETTY BARUNAWATI SIAGIAN

Konsumsi protein hewani semakin meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dan kesejahteraan perekonomian masyarakat Indonesia. Salah satu protein hewan yang dikonsumsi oleh masyarakat yaitu daging sapi. Kondisi tersebut mendorong kegiatan impor dari negara lain untuk memenuhi permintaan pasar Indonesia akan kebutuhan daging sapi. Kondisi impor ini tentu saja tidak boleh terus dilakukan sehingga untuk mengurangi jumlah impor daging sapi perlu dilakukan peningkatan produktivitas sapi potong lokal. Penambahan rimpang atau bahan herbal seperti kunyit sebagai pakan aditif alami dapat dilakukan dalam upaya peningkatan produktivitas sapi potong.

Laporan tugas akhir ini bertujuan untuk menguraikan efek pemberian fermentasi kunyit terhadap pertambahan bobot badan sapi di Kelompok Tani Rahayu. Pemberian fermentasi kunyit perlu dilakukan agar dapat meningkatkan bobot badan sapi, meminimalisir biaya pakan, dan meningkatkan produktivitas sapi potong lokal. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan melalui kegiatan observasi, wawancara dengan pembimbing lapang dan para pekerja serta melakukan praktik dan pengamatan langsung pada hewan yang diberi perlakuan. Data primer yang di dapat berupa bobot badan sapi potong yang diukur melalui lingkar dada, jumlah pakan yang diberikan dalam sehari untuk setiap ekor sapi, dan jumlah sisa pakan dalam sehari. Data sekunder diperoleh dari *recording* dan jurnal. Hasil pengamatan tersebut dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif.

Perlakuan yang diberikan pada sapi potong di Kelompok Tani Rahayu dikelompokkan menjadi 2 perlakuan yaitu sapi potong yang diberi fermentasi kunyit (P1) dan sapi yang tidak diberi fermentasi kunyit (P2). Berdasarkan hasil pengamatan terhadap 2 perlakuan, rata-rata bobot badan sapi P1 lebih tinggi yaitu 365,96 kg dibandingkan sapi P2 yaitu 337,67 kg, Rataan jumlah pakan yang dikonsumsi sapi P1 lebih tinggi yaitu 27,13 kg dibandingkan dengan sapi P2 yaitu 25,75 kg.

Kata Kunci: Fermentasi, Kunyit, Produktivitas, Sapi potong

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.